

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat numerik dan menggunakan data analisis melalui suatu metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu dengan regresi linier sederhana hal ini, karena perlunya suatu perolehan pada penelitian dimana pengaruh bimbingan pra nikah terhadap ketahanan dalam keluarga (Sugiyono, 2019, hlm.8).

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yang mana ditunjukan untuk dapat memberikan gambaran data pada sebuah kondisi nyata, dengan menggunakannya angka, mulai dalam pengumpulan data, memberikan penafsiran terhadap suatu data, dan sebuah penampilan dari hasil yang didapat. Dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian pada suatu populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen pada penelitian yang dilakukan, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh bimbingan pra nikah terhadap ketahanan dalam keluarga di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, yang mana dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mana yaitu bimbingan pra nikah (variabel bebas) dan ketahanan keluarga (variabel terikat) pada penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Mulyani (2021, hlm.27) variabel adalah sebuah objek yang mana diamati untuk dapat dikaji, sehingga memperolehnya suatu informasi yang mana

dapat bisa membuatnya suatu kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Bimbingan Pra Nikah)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas ialah variabel yang mana dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab utama dalam perubahan yang dapat ditimbulkan dalam variabel dependen atau terikat. Dalam variabel bebas dimana dikatakan variabel X pada penelitian ini yaitu bimbingan pra nikah. Dimana bimbingan pra nikah (X) ialah variabel dimana yang memberikan suatu pengaruh yang mana sehingga adanya variabel terikat Y (ketahanan keluarga).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Ketahanan Keluarga)

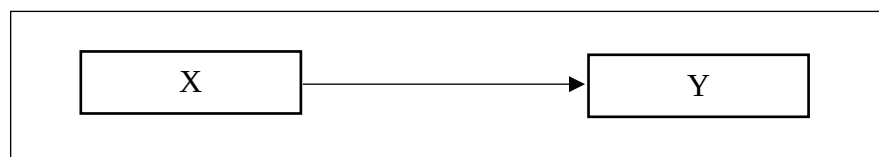
Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen ialah variabel yang mana dipengaruhi atau adanya karena akibat dari variabel bebas. Dimana variabel dependen ini atau sering disebut dengan variabel Y dalam penelitian ini yaitu ketahanan keluarga, yang mana variabel yang diberikannya suatu pengaruh dari variabel bebas.

3.3 Desain Penelitian

Dalam definisi yang dikemukakan oleh Nurdin dan Hartati (2019, hlm.27) desain penelitian ialah suatu rancangan dalam kerja yang sistematis dimana digunakan untuk dapat melaksanakannya sebuah penelitian yang dilakukan dengan memberikan suatu gambaran langkah-langkah untuk dapat memperoleh informasi ataupun data yang mana diperlukannya dalam penelitian untuk dapat menjawab pertanyaan pada penelitian yang dilakukan. Desain penelitian dikatakan juga sebagai sebuah perancangannya dalam suatu penelitian yang dilakukan, menjadikannya bentuk ataupun sebuah cerminnya dalam penelitian yang mana diharapkannya agar dapat desain penelitian yang dilakukan ini untuk dapat dipakai sebagaimana acuan sehingga mana penelitian ini mempunyai adanya sebuah desain dan tujuan yang ditujukannya.

Hakikatnya pada desain penelitian yang dilakukan ini adalah untuk tahapan yang akan dilaluinya dalam mencapainya sebuah tujuan dari penelitian yang telah mana ditetapkan dan mempunyainya peranan yang menjadikannya untuk bahan

acuan penelitian dalam adanya semua proses suatu penelitiannya yang mana dilakukan ini. Penelitian dilakukan oleh peneliti ini bersifat korelasi, dengan mana tujuannya dalam menemukan ada ataupun tidaknya pengaruh bimbingan pra nikah terhadap ketahanan keluarga pada masyarakat yang sudah menikah di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Berikut ini adalah skema gambarnya sebuah hubungannya antar variabel dengan mana menggunakan paradigma yang begitu sederhana :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono 2016)

Keterangan :

X = Bimbingan Pra Nikah

Y = Ketahanan Keluarga

→ = Pengaruh Bimbingan Pra Nikah dengan ketahanan keluarga

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2014,hlm.173) keseluruhan subjek penelian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi keseluruhan pada penelitian ini adalah masyarakat Kampung Cikalong Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yang sudah menikah di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yang melakukan pernikahan pada tahun 2020 dan mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm.81) mendefinisikan sampel ialah suatu bagian yang ada dalam jumlah dan karakteristik yang mempunyai sebuah populasi. Maka sampel merupakan suatu sebagian atau perwakilan pada populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* ialah populasi yang mana dipilih oleh peneliti sesuai dengan apa yang peneliti kehendaki, sehingga sampel yang ada mewakili pada kriteria yang ada pada populasi yang diinginkan oleh peneliti.

Kriteria populasi yang ada pada penelitian, dimana untuk dijadikannya sampel yaitu sebagai berikut :

- 1) Perempuan atau laki-laki yang sudah menikah
- 2) Perempuan atau laki-laki yang mengikuti bimbingan pranikah
- 3) Usia 20-40 Tahun

Dengan besar sampel yang ditetapkan pada penelitian ini dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Keseluruhan Sampel

N = Keseluruhan Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,5)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,025)}$$

$$n = \frac{128}{4,2}$$

$$n = 30,4$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas diketahui 30 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan di KUA Kampung Cikalong

Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Jadi dapat diketahui sampel pada penelitian ini 30 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu akumulasi pada data yang dilakukan secara langsung yang mana dengan cara mengambil ataupun mengumpulkan sebuah data dengan mana menggunakan apa yang dilihat secara langsung dengan pengamatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian di KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

b. Angket

Menurut Siregar (2013, hlm.12) angket merupakan suatu teknik dalam dilakukannya pengumpulan data yang mana dengan menggunakan cara dimana memberikannya sebuah beberapa dalam bentuk pernyataan diberikan kepada responden untuk dijawab.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014, hlm.173) dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang dilakukan, dimana data ini yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

3.6 Instrumen Penelitian

Sudaryono (2018) menjelaskan mengenai instrumen penelitian ialah sebuah alat yang membantu untuk digunakannya dalam sebuah penelitian yang dilakukan seperti mana pada halnya sebuah petunjuk dalam wawancara yang dilakukan, persebaran angket, dan lembar pengamatan yang dilakukan dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan teknik yang berupa pertanyaan dengan mana menyediakannya sebuah jawaban yang nantinya akan dapat dipilih oleh responden. Dalam pengisiannya dilakukan dengan model *check list* dan diberikannya skor

skala yang mana bertingkat, yaitu diawalinya dari sering, selalu, kadang-kadang, tidak pernah.

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

1) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi yang dilakukan dengan sebuah penyusunan pada intrumen dengan mana menunjukkanya suatu hubungan yang terjadi dimana antaranya variabel dimana melakukannya penelitian dengan cara mereferensikan data yang mana nantinya akan diambil, lalu kemudian cara yang digunakan dalam penyusunan. Pada kisi-kisi intrumen pada penelitian bimbingan pra nikah dengan ketahanan keluarga.

2) Pemberian Skor

Pada penelitian diperlukannya pemberian skor pada pilihan jawabnya, dimana dalam penyebaran angket ini bertujuan untuk dapat mencari sebuah informasi data lengkap yang mana berasal dari sebuah permasalahan yang mana ada pada responden, dimana responden tidak perlu khawatir apabila mana responden memberikan suatu jawabannya dengan tidak tepat pada kenyataannya dalam mana mengisikan daftar pertanyaan yang mana telah diberikan.

Dalam suatu penelitian yang dilakukan ini perlunya pemberian skor yang mana terdapat pada pilihan jawaban yang diberikan kepada responden. Penyebaran angket dilakukan untuk memperolehnya data informasi yang ada pada permasalahan yang terdapat pada responden. Berikut skor pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Skor Item Angket

No.	Pilihan Jawaban	Pertanyaan
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi			
No	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Lembaga		
2	Sarana dan Prasarana		
3	Visi, Misi, dan Tujuan		
4	Kurikulum yang digunakan		
5	Program yang diselenggarakan		
6	Jadwal Kegiatan		
7	Tata Tertib		
8	Kegiatan pengembangan masyarakat		

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Item
1	Bimbingan Pra Nikah	1. Subjek Pendidikan Pranikah	Pembimbingan dalam penyampaian materi kepada calon pengantin	1
		2. Materi Bimbingan Pernikahan	Membantu memahami tujuan pernikahan	2
			Membantu memahami hikmah dari pelaksanaan pernikahan	3
			Hubungan suami dan istri	4
			Hubungan antar anggota keluarga	5
			Pembinaan sikap saling menghormati antara suami dan istri	6,12

		3. Tujuan Bimbingan Pra Nikah	Membantu pengarahan mencegah timbulnya problem-problem dalam pernikahan.	7
			Membantu mencegah timbulnya problem-problem yang mana berkaitan dengan kehidupan dalam rumah tangga.	8
			Membantu untuk dapat memecahkan masalah-masalah	9
			Membantu menjaga situasi dan kondisi pernikahan dan rumah tangga	10, 11
2	Ketahanan Keluarga (Y)	1. Ketahanan Fisik	Mencukupi kebutuhan sandang dan pangan	1
			Mencukupi kebutuhan pendidikan	2
			Mencukupi kebutuhan ekonomi	3
		2. Ketahanan Sosial	Komunikasi yang dilakukan secara efektif	4
			Komitmen dalam keluarga	5
			Adanya sebuah pembagian dalam suatu peran	6
		2. Ketahanan Sosial	Terjalin kebersamaan dengan keluarga	7
			Memberikan binaan sebuah hubungan yang sosial	8
			Dapat mengendalikan emosi	9

		3. Ketahanan Psikologi	Mempunyai konsep diri yang positif	10
--	--	------------------------	------------------------------------	----

b. Pengujian Intrumen

1) Uji Validitas

Dalam sebuah pengujian validitas yang mana merupakan sebuah tahapan dalam suatu pengujian yang ukurannya dimana menunjukkannya pada tingkat kevalidan ataupun kesahihan pada sebuah instrumen. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki kevalidan tinggi dan sebaliknya bila tingkat kevalidan rendah maka instrumen itu dikatakan kurang valid. Pada sebuah instrumen yang mana dikatakan valid apabila untuk dapat mampu dalam pengukuran yang mana hendak menjadi pengukuran ataupun sesuatu yang diinginkan. Dalam instrumen ini yang dikatakan valid yang mana apabila dapat untuk diungkapkan dalam data dari variable yang diteliti oleh peneliti. Dapat dilakukan dengan cara mengkolerasikan keseluruhan skor pada setiap butir soal. Program *SPSS versi 26* yang digunakan untuk mengolah data.

Tabel 3.4 Tingkat Signifikansi

N	The Level of Significance	
	5%	1%
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

Berdasarkan pada tabel yang ada di atas, dimana pada instrumen yang dapat dikatakan valid dalam hasil yang ada pada penelitian yang mana di teliti ini, dimana apabila pada $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka begitupun apabila mana sebaliknya dalam suatu hasil pengujian $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, dengan ini instrumen yang mana dapat dikatakan tidaklah valid. Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan *level of significant* yaitu 5%. Dimana t-tabel pada nilai kritik yang ada sebaran *Product Moment*, dengan jymalah data responden sebanyak 30 orang maka diketahui t-tabelnya sejumlah 0,361. Maka selanjutnya melakukan sebuah penelitian, yang mana pada peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket X

(Bimbingan Pra Nikah)

X					
No Item	r x y	Sig (2-tabel)	N	r tabel 5%	Keterangan
X1	0,739	0,05	30	0,361	Valid
X2	0,457	0,05	30	0,361	Valid
X3	0,602	0,05	30	0,361	Valid
X4	0,496	0,05	30	0,361	Valid
X5	0,388	0,005	30	0,361	Valid
X6	0,739	0,05	30	0,361	Valid
X7	0,558	0,05	30	0,361	Valid
X8	0,454	0,05	30	0,361	Valid
X9	0,782	0,05	30	0,361	Valid
X10	0,487	0,05	30	0,361	Valid
X11	0,705	0,05	30	0,361	Valid
X12	0,388	0,05	30	0,361	Valid

Dalam yang dihasil pada tabel diatas yang mana seluruh item angket X bimbingan pra nikah yang berjumlah 12 pertanyaan, diketahui semua berjumlah 12 item dikatakan valid serta mempunyai nilai r_{xy} arau $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai pada signifikasi 0,05. Karena hal ini, maka dapat disimpulkan dimana bahwasannya

12 item soal yang ada pada angket penelitian dikatakan valid. Pada pengambilan dalam sebuah keputusan yang ada pada pertanyaan dalam angket ini berjumlah 12 item dengan mana secara valid bisa dipakai menjadi sebuah pengukuran bimbingan pra nikah pada variabel X ini.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Y
(Ketahanan Keluarga)**

Y	r x y	Sig (2-tabel)	N	r tabel 5%	Keterangan
1	0,558	0,05	30	0,361	Valid
2	0,454	0,05	30	0,361	Valid
3	0,782	0,05	30	0,361	Valid
4	0,487	0,05	30	0,361	Valid
5	0,460	0,05	30	0,361	Valid
6	0,169	0,05	30	0,361	Invalid
7	0,635	0,05	30	0,361	Valid
8	0,663	0,05	30	0,361	Valid
9	0,705	0,05	30	0,361	Valid
10	0,789	0,05	30	0,361	Valid

Pada tabel yang ada diatas dimana seluruh item dalam angket Y ketahanan keluarga yang mana berjumlah 10 pertanyaan pada instrumen, maka dapat diketahui dimana bahwasannya 9 item yang ada pada penelitian yang diteliti ini dikatakan valid dan memperoleh nilai rxy ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan dimana nilai pada signifikasinya yaitu 0,05. Kemudian pada 1 item kuesioner dikatakan tidak valid karena nilai yang ada memperoleh nilai kurang dari rxy atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dengan hal ini dapat ditariknya suatu kesimpulan yang ada pada 9 item kuesioner valid dan 1 item kuesioner tidak valid. Maka hal ini, dalam pengambilannya suatu Kesimpulan yang ada pada sebuah keputusan ini dalam pertanyaan yang ad ini, untuk dapat menjadikan suatu pengukuran ketahanan keluarga pada variabel Y ini.

2) Uji Reabilitas

Menurut Riduwan (2013, hlm.193) reliabilitas merupakan sesuatu instrument yang mana dapat dipercayakan untuk dapat digunakannya sebagaimana untuk mengukur dengan alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Dalam instrument yang mana dengan baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti ini uji reliabilitasnya menggunakan analisis dengan memakai rumus *Alpha Cronbach* pada bantuan aplikasi *SPSS Versi V26*. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas ini yaitu:

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reabilitas (r_{11})	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,39	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Cukup Rendah

Dalam penelitian yang diteliti ini, dimana dapat memahami suatu nilai dari reliabilitas yang mana pada sebuah angket memakai bantuan dengan program *SPSS versi 26*. Pada penelitian yang dilakukan pada variabel bimbingan pra nikah atau X ini, menghitung data yang ada apakah dikatakan reliabel atau tidak. Menurut Sujerweni, W (2014) uji reliabilitas bertujuan untuk dapat melihatnya sebuah kuesioner yang ada pada memiliki sebuah konsistensi jika mana kuesioner yang ada dilakukan pengukuran dilakukan secara berulang, dengan mana pada dasar pengambilan nilai uji reliabilitasnya *Cronbach Alpha* dengan nilai *cronbach alpha* > 0,6.

- a. Apabila nilai pada signifikannya > rtabel atau lebih dari 0,6 maka nilai pada data kuesioner ditarik kesimpulan dikatakan reliabel

- b. Apabila nilai signifikansinya $< r_{tabel}$ atau kurang dari 0,6 maka nilai pada data kuesiner ditarik kesimpulan dikatakan tidak reliabel.

Maka dalam hasil kuesioner yang didapat pada penelitian yang diteliti ini yaitu menghasilkan nilai sebagai berikut :

Tabel 3.8 Reliabilitas X (Bimbingan Pra Nikah)

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.834	12		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.07	9.995	.639	.810
X2	40.00	10.966	.335	.833
X3	40.07	10.547	.449	.825
X4	40.07	9.857	.689	.806
X5	40.13	10.671	.392	.830
X6	40.07	9.926	.664	.808
X7	40.07	10.133	.591	.814
X8	40.17	9.592	.650	.808
X9	40.07	10.892	.335	.834
X10	40.10	10.369	.499	.821
X11	39.97	10.861	.389	.829
X12	39.93	11.237	.276	.837

Pada tabel diatas nilai dari *Alpha Conbach's* lebih tinggi dari 0,6, maka dengan ini pada butir angket X pada bimbingan pra nikah yang ada dapat dikatakan reliabel. Dimana pada tabel di atas, merupakan sebuah perolehan pada sebuah nilai *Alpha Conbach's* yaitu 0,834 dengan mana lebih tinggi daripada 0,6 maka dengan ini hasil pada butir kuesiner yang ada pada penelitian yang

diteliti ini dikatakan reliabel, dengan mana kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,834 dimana nilai masuk pada kriteria 0,80 – 1,00.

Tabel 3.9 Reliabilitas Y (Ketahanan Keluarga)

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.804	12		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.77	10.323	.320	.806
X2	40.67	10.644	.352	.799
X3	40.60	9.490	.678	.767
X4	40.60	10.731	.348	.799
X5	40.57	10.737	.363	.797
X6	40.43	11.633	.109	.813
X7	40.57	10.116	.591	.779
X8	40.77	9.495	.488	.788
X9	40.53	9.844	.605	.776
X10	40.70	8.976	.711	.761
X11	40.57	10.530	.438	.792
X12	40.53	10.740	.385	.796

Pada nilai yang ada di tabel atas ini merupakan hasil reliabilitas pada variabel Y yaitu pada ketahanan keluarga, yang mana dengan data yang diperoleh pada sebuah nilai pada *Alpha Cronbach's* yaitu 0,804 dengan mana nilai yang diperoleh lebih tinggi dari nilai 0,6 maka dapat ditarik sebuah disimpulkannya pada butir kuesiner yang ada dalam penelitian pada yang diteliti ini dikatakan reliabel, dengan mana kriteria reliabilitas yaitu masuk pada 0,80-1,00 dengan keterangan sangat tinggi yaitu 0,804.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik. Pada data kuantitatif yang mana dikumpulkannya dalam penelitian korelasional dengan mana rumus statistik yang mana sudah disediakan, dengan cara manual ataupun dengan melakukan penggunaan jasa komputer. Menurut Sugiyono (2019,hlm.47) statistic deskriptif adalah statistic yang diperlukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menilistrasikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berfungsi untuk publik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana menggunakannya sebuah teknik dengan analisis regresi linear sederhana. Dengan analisis regresi linear sederhana yang mana digunakan untuk dapat mengetahui variabel terikat atau biasa disebut dependen dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel bebas atau biasa disebut independent secara sebagian (parsial) ataupun secara keseluruhan (simultan). Analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin meningkatkan atau menurunkan variabel bebas atau *indendent* (Riduwan,2013.hlm.93).

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.2 Rumus Regresi Linier Sederhana

Keterangan :

Y : Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstranta

B : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan

Menurut Sugiyono (2019,hlm.98) untuk mencarinya sebuah besar pengaruh dalam bimbingan pra nikah terhadap ketahanan keluarga, maka penulis melakukan pengolahan menggunakan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Determinasi

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R² : Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variable (X) dan variable (Y)

Tabel 3.10
Tingkat Kekuatan Pengaruh

Interval	Skor
0,80 – 1,000	Pengaruh sangat kuat
0,60 – 0,799	Pengaruh kuat
0,40 – 0,599	Pengaruh cukup
0,20 – 0,399	Pengaruh lemah
0,00 -0,199	Pengaruh sangat lemah

(Iskandar,2009)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Pada suatu prosedur dalam penelitian ini untuk dapat mempermudah dan membantu pada sebuah penelitian dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini yaitu dengan pelaksanaan sebuah penelitian yang mana dilakukan dengan melakukannya suatu pengumpulan data yang mana nantinya akan diperlukan sebuah jawaban pada permasalahannya yang ada. Melakukan suatu analisisnya pada data yang yang mana didapatkannya dari sebuah observasinya dan angket kuesioner, yang nantinya dapat ditarik dari sebuah kesimpulan yang mana melalui data dari lapangan.

3.1.2 Tahap Pelaporan

Lalu kemudian melakukan tahapan pelaporan merupakan penelitian yang dilakukan dengan berjalan dengan baik ataupun tidak. Dalam tahapan ini peneliti

dapat memberikan sebuah laporan pada hasil penelitian yang tepat pada sebuah data yang didapatkan ke dalam wujud skripsi penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Tabel 3.11 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober Tahun 2023 - Februari 2024																			
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian masalah																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Sidang Proposal																				
5	Revisi Proposal																				
6	Penyusunan Instrumen																				
7	Observasi Lokasi Penelitian																				
8	Pengelolaan Hasil Lapangan																				
9	Penyusunan Laporan Penelitian																				
10	Sidang Seminar Hasil																				
11	Revisi Seminar Hasil																				
12	Sidang Skripsi																				

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yaitu pada :

Pukul : 10.30 - Selesai

Hari, Tanggal : Senin, 2 September 2024

Tempat : KUA Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya